

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Pernanda (2020), *Embellishment* banyak digunakan pada aplikasi produk fesyen dengan berbagai macam material dan teknik agar terlihat lebih menarik, sehingga menambah nilai jual dan nilai estetika produk tersebut. *Embellishment* dapat berupa *beads, sequins, charms* yang terbuat dari material batu permata, kayu, plastik, sisik ikan, tulang dan kain olahan yang sudah dibentuk modular atau lembaran (Christensen, 2017). Terdapat kelebihan pada material kain yaitu memiliki varian tekstur yang beragam, menghasilkan komposisi bentuk dan komposisi warna dalam pengolahannya, sehingga menghasilkan visual yang indah dan memberikan keunikan tersendiri (Aprinsyah, 2019).

Dalam buku yang berjudul *Textiles Technology: Nelson Thornesw* (2001) material kain terdiri dari kain tenun dan tidak tenun. Beberapa contoh kain tenunan diantaranya organdi, blacu, katun, linen, denim dan goni (Poespo, 2005). Salah satu yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu kain goni karena memiliki tenunan renggang yang berbeda dengan jenis material kain lainnya sehingga mampu menjadi potensi untuk menambah nilai fungsi dan nilai estetika sebagai *Embellishment* (Fitriah, 2018).

Kain goni terbuat dari serat tumbuh-tumbuhan berupa *jute* (goni) dan rosella (*java jute (goni)*). Serat *jute* didapat dari kulit batang tanaman *corchohorus capsilaris* dan *corchorus olitorius*. Serat *jute* (goni) memiliki karakteristik permukaan yang kasar dan keras sehingga bisa menjadi pondasi yang kuat untuk tenunan utama permadani, bertekstur kaku, dan tahan terhadap kerusakan mikro organisme (Ningsih, 2015). Pada umumnya serat *jute* digunakan sebagai karung beras, karung kentang, dan hasil pertanian lainnya (Hermawan, 2019). Adapun serat rosella diambil dari tanaman *Hibiscus Sabdariffa*. Serat rosella memiliki karakter yang bersifat mudah dibentuk, tidak kaku, kasar dan kuat karena ditenun menggunakan bahan dasar serat yang tebal sehingga tidak mudah putus. Serat rosella dimanfaatkan sebagai kerajinan seperti

taplak meja, tas, sepatu, dompet, boneka dan lain sebagainya (Ningsih, 2015). Meski sudah banyak penggunaan kain goni namun pemanfaatannya masih terbatas pada produk kerajinan dengan nilai fungsi dan estetika yang masih rendah. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan material goni lebih lanjut lagi untuk menaikkan nilai-nilai tersebut (Qausar, 2020).

Seiring dengan perkembangan industri penggunaan serat, kini pemanfaatan material goni telah banyak digunakan pada produk *Fashion* seperti seperti koleksi Oscar De La Renta S/S 2019, John Galliano *Couture Show in Paris* 2011. Adapun di Indonesia sendiri material goni digunakan oleh Sarah Devina Susanto pada *Ecochic Design Award* 2017, Yelinda Kusuma pada koleksi busana *modestwear* 2019. Penerapan *embellishment* material kain goni telah digunakan namun belum banyak pembaruan berupa tampilan visual yang dihasilkan. Meskipun demikian, hal ini menjadi potensi dari pengembangan material goni sebagai *embellishment* pada produk *fashion*. Dari beberapa hasil koleksi rancangan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki kain goni terdapat tantangan untuk kedepannya karena di Indonesia sendiri sudah mulai berarah pada produk fesyen. Adapun penerapan *embellishment* dapat lebih optimal apabila diaplikasikan pada produk tas karena meminimalisasi terkena gesekan serta tidak memerlukan perawatan rutin (Puspita, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang timbul dari fenomena tersebut bahwa penerapan *embellishment* material kain goni belum memiliki banyak pembaruan. Oleh karena itu, penulis berinovasi mengembangkan bentuk *embellishment* kain goni yang lebih bervariasi dan tetap memperhatikan karakter pengolahan kain goni dengan teknik *surface design* pada produk tas. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan studi literatur. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi secara tidak langsung dan wawancara. Adapun harapan penulis dari penelitian ini untuk menghasilkan inovasi yang baru terhadap *embellishment* kain goni pada produk fesyen.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi material kain goni sebagai *embellishment* dengan teknik *surface design*.
2. Adanyapotensi penerapan *embellishment* material kain goni untuk diaplikasikan pada produk *fashion*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah cara mengolah kain goni secara optimal sebagai *embellishment* dengan teknik *surface design*?
2. Bagaimana cara pengaplikasian *embellishment* dari eksplorasi terpilih material kain goni pada produk *fashion*?

1.3 BatasanMasalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka masalah dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Material yang digunakan pada penelitian ini material kain goni.
2. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *surface design*.
3. Pengaplikasian dibuat dalam produk *fashion* berupa tas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengoptimalkan pengolahan kain goni sebagai *embellishment* dengan teknik *surface design*.
2. Mengaplikasikan *embellishment* material kain goni pada produk *fashion*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Terasahnya kreativitas dalam memanfaatkan potensi kain goni sebagai *embellishment*
2. Memberikan nilai estetika dan nilai jual yang tinggi pada aplikasi produk *fashion* dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki kain goni.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimental, dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan melalui *sumber* bacaan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir dan artikel *online* untuk memperoleh data mengenai *embellishment*, material, kain goni, teknik *surface textile design*.

2. Observasi

Menganalisa semua yang berkaitan dengan penelitian melalui kunjungan ke tempat perajin kain goni.

3. Eksperimen

Melakukan *eksperimen* material kain goni menggunakan teknik *surface tekstil design*.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan laporan ini terdiri dari empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan data pendukung latar belakang pada bab pendahuluan yang didapat dari *sumber* terpercaya seperti media cetak (buku, jurnal, laporan penelitian).

BAB III PROSES PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan proses perancangan mulai dari eksperimen, customer profile, konsep dan brand pembanding yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran berupa alternatif untuk pengembangan desain pada penelitian selanjutn